

UPAYA PENERTIBAN MENGATASI KEMACETAN DI PASAR BANDAR BUAT PADANG

SKRIPSI

*Diajukan kepada Tim Penguji Skripsi Program Studi Pendidikan Pancasila dan
Kewarganegaraan sebagai salah satu persyaratan Guna memperoleh Gelar
Sarjana Pendidikan*



Oleh

**LENI SUSANTI
2008/02351**

**PENDIDIKAN PANCASILA DAN KEWARGANEGARAAN
JURUSAN ILMU SOSIAL POLITIK
FAKULTAS ILMU-ILMU SOSIAL
UNIVERSITAS NEGERI PADANG
2013**

HALAMAN PERSETUJUAN UJIAN SKRIPSI

Judul : Upaya Penertiban Mengatasi Kemacetan Di Pasar
Bandar Buat Padang
Nama : Leni Susanti
TM/NIM : 2008/02351
Program Studi : Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan
Jurusan : Ilmu Sosial Politik
Fakultas : Ilmu Sosial

Padang, 25 April 2013

Disetujui oleh:

Pembimbing I



Aldri Frinaldi, SH. M.Hum
NIP. 1970 0212 199802 1 001

Pembimbing II



Henni Muchtar, SH. M.Hum
NIP. 1964 0305 199003 2 010

HALAMAN PENGESAHAN LULUS UJIAN SKRIPSI

Dinyatakan lulus setelah dipertahankan di depan Tim Penguji Skripsi
Jurusan Ilmu Sosial Politik Fakultas Ilmu Sosial
Universitas Negeri Padang

Pada Hari Kamis Tanggal 25 April Pukul 10:00 s/d 12:00 WIB

Upaya Penertiban Mengatasi Kemacetan Di Pasar Bandar Buat Padang

Nama	: Leni Susanti
TM/NIM	: 2008/02351
Program Studi	: Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan
Jurusan	: Ilmu Sosial Politik
Fakultas	: Ilmu Sosial

Padang, 25 April 2013

	Tim Penguji
Ketua	Nama : Aldri Frinaldi, SH. M.Hum
Sekretaris	: Henni Muchtar, SH. M.Hum
Anggota	: Drs. H. Akmal, SH. M.Si
Anggota	: Lince Magriasti, S.IP. M.Si

Tanda Tangan



Mengesahkan
Dekan Fis UNP



Prof. Dr. Syafri Anwar, M.Pd
NIP. 19621001 198903 1 002

SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Leni Susanti
BP/ NIM : 2008/02351
Program Studi : Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan
Jurusan : Ilmu Sosial Politik
Fakultas : Ilmu Sosial
Judul : **Upaya Penertiban Mengatasi Kemacetan Di Pasar Bandar Buat Padang**

Dengan ini, saya menyatakan bahwa skripsi ini benar-benar hasil karya saya sendiri sepanjang pengetahuan saya tidak terdapat hasil karya atau pendapat yang ditulis atau diterbitkan orang lain kecuali sebagai acuan atau kutipan dengan mengikuti tata penulisan karya ilmiah yang lazim.

Demikian lah pernyataan ini saya buat dengan penuh kesadaran dan rasa tanggung jawab sebagai anggota masyarakat ilmiah.

Padang, 25 April 2013
Saya yang mengatakan



Leni Susanti
BP/ NIM: 2008/02351

ABSTRAK

Leni Susanti (2008/02351): Upaya Penertiban Mengatasi Kemacetan di Pasar Bandar Buat Padang
Skripsi. Program Studi Pendidikan Kewarganegaraan,
Fakultas Ilmu Sosial, Universitas Negeri Padang.
Pembimbing : 1. Aldri Frinaldi, S.H, M.Hum
2. Henni Muchtar, S.H, M.Hum

Penelitian ini dilatar belakangi dengan melihat kemacetan yang terjadi di Pasar Bandar Buat Padang yang mengakibatkan terganggu kelancaran aktivitas lalu lintas di jalan raya Pasar Bandar Buat Kota Padang. Salah satu faktor penyebab dari kemacetan yang terjadi di Pasar Bandar Buat Padang adalah aktivitas pasar tumpah ke jalan semakin banyaknya jumlah PKL (Pedagang Kaki Lima) yang berjualan di ruas jalan raya Pasar Bandar Buat. Dari latar belakang tersebut penelitian ini bertujuan untuk mengetahui faktor penyebab kemacetan lalu lintas di jalan raya Pasar Bandar Buat Kota Padang.

Jenis penelitian ini adalah penelitian kualitatif deskriptif, teknik pengambilan informan yang digunakan adalah dengan teknik *Purposive Sampling* dan *Snowball Sampling*. Yang menjadi informan dari penelitian ini adalah Kepala Dinas Pasar Kota Padang, UPTD (Unit Pelaksana Teknis Dinas) Pasar Bandar Buat Padang, Kepala Dinas Perhubungan Kota Padang, Polisi Lalu Lintas/Kanit Lantas Polsek Lubuk Kilangan, dan beberapa orang PKL (Pedagang Kaki Lima) di Pasar Bandar Buat Padang. Teknik pengumpulan data yang dipakai dalam penelitian ini adalah teknik wawancara, observasi dan dokumentasi. Instrumen penelitian menggunakan pedoman wawancara dan buku catatan observasi.

Dari hasil penelitian di lapangan dapat disimpulkan bahwa Penyebab Kemacetan Lalu Lintas Di Jalan Raya Pasar Bandar Buat Padang adalah tumpahnya pasar dan aktivitas pasar ke jalan raya sehingga mengganggu kelancaran aktivis berlalu lintas. Upaya yang dilakukan untuk mengatasi kemacetan tersebut belum memperlihatkan hasil yang optimal. Hal ini disebabkan karena Pedagang Kaki Lima (PKL) belum mau ditertibkan mereka masih berjualan di tempat yang dilarang seperti di lahan parkir dan di pinggir jalan, serta ketiadaan lahan parkir yang selama ini telah digunakan Pedagang Kaki Lima (PKL) untuk tempat berdagang membuat kendaraan parkir di pinggir jalan, dan juga pasar yang masih kotor dan tidak tertib. Banyak kendala yang ditemui dalam menertibkan PKL dan mengatasi kemacetan lalu lintas di jalan raya Pasar Bandar Buat baik dari pemerintah dan masyarakat. Kendala dari pemerintah yaitu dalam melakukan penertiban Pemko belum bisa memberlakukan sanksi hukum yang tegas karena pertimbangan sosial ekonomi terhadap para PKL, dan kendala dari masyarakat adalah masih buruknya perilaku dan kesadaran masyarakat pada hukum dan aturan yang berlaku. Sehingga dilakukan berbagai upaya mengatasi kendala-kendala tersebut yaitu dengan himbauan, sosialisasi, mufakat, penertiban, dan melengkapi fasilitas yang akan membantu kelancaran aktivitas pasar.

KATA PENGANTAR



Syukur Alhamdulillah penulis ucapkan kehadiran Allah SWT, karena berkat rahmat dan karunia-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan penelitian dan penulisan skripsi ini. Shalawat beriring salam penulis hadiahkan kepada Nabi Muhammad SAW, yang telah meninggalkan dua pedoman hidup bagi umat yang dicintainya sebagai bekal dunia akhirat. Skripsi ini disusun dalam rangka memenuhi salah satu persyaratan untuk menyelesaikan studi pada program studi (S1) Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan Fakultas Ilmu Sosial Universitas Negeri Padang dengan judul **“Upaya Penertiban Mengatasi Kemacetan Di Pasar Bandar Buat Padang”**.

Dalam penelitian dan penulisan skripsi ini, penulis banyak mendapatkan bantuan dari berbagai pihak. Pada kesempatan ini penulis ingin menyampaikan penghargaan dan ucapan terima kasih kepada :

1. Prof. Dr. Syafri Anwar, M.Pd selaku Dekan Fakultas Ilmu Sosial Universitas Negeri Padang.
2. Bapak Drs. M. Fachri Adnan, M.Si, Ph.D selaku Ketua Jurusan Ilmu Sosial Politik, Ibu Henni Muchtar, SH. M.Hum selaku Sekretaris Jurusan Ilmu Sosial Politik Fakultas Ilmu Sosial Universitas Negeri Padang.
3. Bapak Aldri Frinaldi, S.H, M.Hum sebagai pembimbing 1 dan Ibu Henni Muchtar, S.H, M.Hum sebagai pembimbing II, Bapak Dr. Hasrul, M.Si, Bapak Drs. H. Akmal, S.H, M.Si, Ibu Lince Magriasti, S.IP, M.Si yang telah

memberikan masukan berupa kritikan dan saran demi penyempurnaan skripsi ini.

4. Bapak Dr. Dasril, M.Ag sebagai Penasehat Akademik yang telah mengarahkan dan membimbing peneliti dalam menyelesaikan perkuliahan.
5. Bapak dan Ibu Dosen Jurusan Ilmu Sosial Politik Fakultas Ilmu Sosial Universitas Negeri Padang.
6. Kepada Papa dan Mama, kedua orang tua yang sangat berjasa dalam mendidik, membesarkan dari kecil hingga dewasa, dan membantu penulis untuk menyelesaikan skripsi ini baik secara moril dan materil.
7. Semua pihak yang turut membantu hingga selesainya skripsi ini yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu, terima kasih.

Penulis menyadari bahwa skripsi yang disusun ini masih banyak terdapat berbagai kelemahan dan kekurangan. Karena itu penulis mengharapkan saran dan kritikan yang membangun dari semua pihak untuk kesempurnaan tulisan yang akan datang. Terakhir penulis menyampaikan harapan semoga penelitian sederhana ini dapat bermanfaat untuk kepentingan kemajuan pendidikan di masa yang akan datang. Amin...

Padang, Januari 2013

Penulis

DAFTAR ISI

ABSTRAK	i
KATA PENGANTAR.....	ii
DAFTAR ISI	iv
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Identifikasi, Pembatasan dan Perumusan Masalah	5
C. Fokus Penelitian	6
D. Tujuan Penelitian	6
E. Manfaat Penelitian	7
BAB II KAJIAN KEPUSTAKAAN	
A. Kajian Teoritis.....	9
1. Kemacetan Lalu Lintas	9
a. Pengertian Kemacetan	10
b. Faktor Penyebab Kemacetan	11
c. Dampak Kemacetan Lalu Lintas	12
d. Upaya Penanggulangan Kemacetan	13
2. Konsep Pasar	14
a. Pengertian Pasar	15
b. Macam-macam Pasar.....	16
3. Konsep Pedagang Kaki Lima (PKL)	19
4. Penertiban.....	23
a. Penertiban Dari Segi Fisik.....	24
b. Penertiban Dari Segi Non Fisik.....	24
5. Teori Dalam Sosiologi Hukum	25
a. Teori Klasik.....	25
b. Teori Makro.....	26
B. Kerangka Konseptual	34
BAB III METODOLOGI PENELITIAN	
A. Jenis Penelitian	36

B. Lokasi Penelitian.....	36
C. Informan Penelitian	37
D. Jenis, Sumber, Teknik dan Alat Pengumpulan Data.....	38
E. Uji Keabsahan Data	41
F. Teknik Analisis Data	42

BAB IV TEMUAN PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Temuan Umum	43
1. Gambaran Umum Lokasi Pasar Bandar Buat Padang.....	43
2. Pengelolaan Pasar Bandar Buat Padang.....	46
3. Pedagang Kaki Lima (PKL) Berdasarkan Jenis Kelamin	47
4. Pedagang Kaki Lima (PKL) Berdasarkan Usia/ Tahun	48
B. Temuan Khusus.....	50
1. Bentuk Penertiban Untuk Mengatasi Kemacetan Lalu Lintas di Jalan Raya Pasar Bandar Buat Padang.....	50
a. Dinas Pasar Kota Padang/ UPTD Pasar Bandar Buat Padang.....	50
b. Dinas Perhubungan Kota Padang.....	56
c. Polisi Lalu Lintas/ Kanit Lantas Polsek Lubuk Kilangan.....	60
2. Kendala-kendala Yang Ditemui Dalam Melakukan Penertiban	65
a. Dinas Pasar Kota Padang/ UPTD Pasar Bandar Buat Padang.....	66
b. Dinas Perhubungan Kota Padang.....	68
c. Polisi Lalu Lintas/ Kanit Lantas Polsek Lubuk Kilangan.....	71
d. Pedagang Kaki Lima (PKL) Di Pasar Bandar Buat Padang.....	72
e. Tukang Parkir Di Pasar Bandar Buat Padang	75
f. Pengguna Jalan/ Sopir Angkot	77
3. Upaya Yang Dilakukan Untuk Mengatasi Kendala-kendala Yang Ditemui	80

a. Dinas Pasar Kota Padang/ UPTD Pasar Bandar Buat Padang.....	81
b. Dinas Perhubungan Kota Padang.....	82
c. Polisi Lalu Lintas/ Kanit Lantas Polsek Lubuk Kilangan	83
C. Pembahasan	87
BAB V PENUTUP	
A. Kesimpulan	95
B. Saran	97
DAFTAR PUSTAKA.....	100
LAMPIRAN.....	103
A. Foto Observasi Keadaan Pasar Bandar Buat Padang	
B. Foto Observasi Keadaan Jalan Raya Pasar Bandar Buat Padang	
C. Foto Saat Wawancara Dengan Informan Penelitian	
D. Pedoman Wawancara	
E. Surat Pemberitahuan Walikota Padang	
F. Keputusan Walikota Padang Nomor 28 Tahun 2004 Tentang Uraian Tugas Pokok Dan Fungsi Dinas Pasar	
G. Struktur Organisasi Dinas Pasar Kota Padang	
H. Struktur Organisasi UPTD (Unit Pelaksana Teknis Dinas) Pasar Bandar Buat Padang	
I. Struktur Organisasi Dinas Perhubungan Kota Padang	
J. Distribusi Armada Angkutan Kota Di Kota Padang Pada Masing-Masing Trayek	
K. Struktur Organisasi Unit Lalu Lintas Polresta Padang	
L. Struktur Organisasi Unit Lalu Lintas Polsek Lubuk Kilangam	
M. Surat Tugas Jurusan Ilmu Sosial Politik FIS-UNP Padang	
N. Izin Penelitian Fakultas Ilmu Sosial UNP Padang	
O. Surat Rekomendasi Kesbangpol Dan Linmas Kota Padang	
P. Surat Keterangan Dinas Pasar UPTD Pasar Bandar Buat Padang	
Q. Surat Keterangan Dinas Perhubungan Kota Padang	

- R. Surat Keterangan Kepolisian Daerah Sumatera Barat Resor Kota Padang Polsek Lubuk Kilangan
- S. Skema Pembangunan Pasar Bandar Buat Padang



BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pada dasarnya pembangunan di Indonesia bertujuan untuk melindungi segenap bangsa dan ikut melaksanakan ketertiban dunia berdasarkan kemerdekaan, perdamaian abadi dan keadilan sosial, yang ditegaskan dalam UUD 1945. Penegasan ini dijadikan sebagai pola dasar bagi daerah-daerah di Indonesia dalam rangka pelaksanaan pembangunan daerahnya, yang nantinya diharapkan dapat berlangsung secara terus menerus.

Era globalisasi dan krisis multi dimensi yang terjadi di Indonesia dalam dua dasawarsa ini telah banyak menimbulkan masalah dalam berbagai sektor kehidupan masyarakat, termasuk kehidupan sosial ekonomi masyarakat. Sulitnya mencari pekerjaan dan banyaknya karyawan yang di PHK (Putus Hubungan kerja) merupakan kenyataan yang banyak dirasakan oleh masyarakat Indonesia. Fenomena ini menyebabkan banyak muncul masalah-masalah sosial, seperti: pengangguran, tingkat kemiskinan yang makin bertambah akibat dari pengangguran. Pemecahan masalah paling sederhana yang muncul dari pemikiran sekelompok masyarakat kecil untuk bertahan hidup adalah dengan cara menjajakan berbagai jenis barang dagangan, makanan atau minuman dalam skala kecil. Kelompok masyarakat inilah yang lebih dikenal dengan sebutan Pedagang Kaki Lima (PKL).

Menjamurnya Pedagang Kaki Lima (PKL) yang berjualan di ruas-ruas kota, di pasar dan ditempat-tempat yang dianggap strategis oleh Pedagang

Kaki Lima (PKL) membuat kota terasa semakin sembrawut dan tidak indah lagi serta jalanpun menjadi macet.

Hal tersebut sesuai dengan pendapat Rachbini dan Hamid (1994:5) yang menyatakan bahwa:

“Berdasarkan realita yang terjadi saat ini, bahwa pembangunan nasional yang dicita-citakan oleh bangsa Indonesia dalam memperlihatkan hasil yang optimal. Hal ini disebabkan karena belum terciptanya pemerataan pembangunan nasional, yang pada akhirnya melahirkan masalah-masalah sosial yang kerap terjadi di kota-kota besar di Indonesia dengan tingkatan pengangguran dan kemiskinan yang semakin hari semakin meningkat, merebaknya kriminalitas dan menjamurnya PKL yang berjualan tanpa izin di ruas-ruas kota. Suasana ini mengisyaratkan bahwasanya kota seakan-akan kebingungan menghadapi tantangan dan tekanan. Selain itu dari segi pembenahan kota juga masih kurang memadai dan terkesan agak dilalaikan sehingga menimbulkan kesembrawutan di wajah kota. Gambaran realita ini merupakan bagian dari masalah-masalah yang terjadi dalam pemerataan kota-kota besar di Indonesia”.

Kemacetan terjadi akibat ulah pedagang yang menggelar dagangannya di bahu atau di pinggir jalan (tumpah ke jalan) dan masyarakat yang memarkir kendaraan di sepertiga badan jalan atau di pinggir jalan sehingga lalu lintas kendaraan yang melewati depan pasar tersebut menjadi tersendat karena menyempitnya badan jalan. Dan juga ditambah ulah sopir angkot (angkutan kota) yang sering berhenti menaikkan dan menurunkan penumpang disembarang tempat sehingga lalu lintas kian sembrawut.

Jumlah fasilitas dagang yang disediakan tidak sebanding dan tidak mencukupi bagi keseluruhan PKL yang ada di Pasar. Dinas Pasar telah menyediakan beberapa fasilitas dan diantara pedagang sudah ada yang membeli petak, kios atau meja batu namun mereka enggan untuk menempati dengan berbagai alasan seperti: tidak strategis, tidak ramai dan enggan

dikunjungi oleh pembeli, sehingga banyak diantara pedagang yang tidak mau menempati petak atau kios tersebut dan mengosongkannya, kemudian mereka menggelar dangangannya di pinggir-pinggir jalan atau mencari lokasi yang strategis dan ramai dikunjungi oleh pembeli.

Dihadapkan oleh situasi pasar yang demikian maka pemerintah kota khususnya kota Padang melalui Dinas Pasar sebagai Instansi Pemerintah telah melakukan berbagai upaya penertipan pengelolaan pasar dan PKL. Berdasarkan Keputusan Walikota Padang Nomor 28 Tahun 2004 tentang Uraian Tugas Pokok dan Fungsi Dinas Pasar. Dengan dikeluarkannya keputusan tersebut maka Dinas Pasar selaku Pengelola melakukan pengelolaan dan penertipan bagi PKL yang berjualan di pinggir jalan maupun di trotoar.

Begitu banyak pasar yang ada di kota Padang, salah satunya adalah Pasar Bandar Buat Padang. Penulis tertarik untuk meneliti kemacetan yang terjadi di Pasar Bandar Padang karena kemacetan yang terjadi disana telah mengganggu kalancaran aktifitas lalu lintas di jalan raya Pasar Bandar Buat Padang tersebut, yang menjadi permasalahan saat ini adalah semakin banyak jumlah PKL yang berjualan di ruas jalan raya Pasar Bandar Buat tersebut. Apalagi pada saat hari pasarnya atau hari balainya Pasar Bandar Buat yaitu hari Selasa dan Sabtu dimana para pedagang dan pengunjung pasar sangat ramai. Akibatnya pasar tumpah ke jalan, jalan menjadi macet, sembrawat, kotor, dan tidak indah lagi untuk dipandang.

Dari hasil observasi/pengamatan awal dan wawancara yang penulis lakukan dengan dua orang pedagang yaitu: Zal dan Eni, dua orang pembeli Buk Er dan Buk Ded, serta dua orang tukang parkir di Pasar Bandar Buat tersebut yaitu Mak Itam dan Uwan. Maka ditemukan masalah-masalah seperti berikut:

1. Pedagang tidak mau dipindahkan ke lantai dua untuk menempati los-los yang ada di lantai II dan lebih memilih berjualan di lahan parkir yang berada di halaman Pasar Bandar Buat, bahkan banyak pedagang memanfaatkan bahu jalan/di pinggir jalan untuk berjualan.
2. Ketiadaan tempat parkir mengakibatkan kendaraan umum dan pribadi menggunakan jalan sebagai tempat parkir.
3. Sopir angkot (angkutan kota) yang sering berhenti menaikkan dan menurunkan penumpang disembarang tempat.
4. Tukang ojek menggunakan jalan sebagai tempat mangkal/menunggu penumpang.

Pemerintah Kota mempunyai Peraturan atau Perda yang akan mengatur permasalahan tersebut, yaitu dengan adanya Perda Nomor 11 tahun 2005 tentang Ketertiban umum dan Ketentraman Masyarakat. Perda tersebut sangat diharapkan mampu mengatasi permasalahan yang telah penulis paparkan di atas.

Dilatarbelakangi permasalahan tersebut penulis tertarik untuk meneliti tentang kemacetan yang terjadi di Jalan Raya Pasar Bandar Buat, yang

kemudian diangkat menjadi judul penelitian yaitu **“Upaya Penertiban Mengatasi Kemacetan di Pasar Bandar Buat Padang)”**.

B. Identifikasi, Pembatasan dan Perumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang penulis paparkan maka Identifikasi Masalah dalam penelitian ini adalah:

1. Pedagang Kaki Lima tidak mau dipindahkan ke lantai dua Pasar Bandar Buat atau ke tempat lain yang telah disediakan oleh Dinas`Pasar untuk berjualan.
2. Para Pedagang Kaki Lima menggelar dagangannya di pinggir jalan dan lahan parkir dijadikan sebagai tempat berjualan sehingga menyebabkan kemacetan lalu lintas di jalan raya Pasar Bandar Buat Padang.
3. Ketiadaan tempat parkir mengakibatkan kendaraan umum dan pribadi menggunakan jalan sebagai tempat parkir.
4. Sopir angkot (angkutan kota) yang sering berhenti menaikkan dan menurunkan penumpang disembarang tempat.
5. Tukang ojek menggunakan jalan sebagai tempat mangkal/menunggu penumpang.
6. Pembangunan Lantai dua Pasar Bandar Buat Padang belum mampu mengatasi masalah lokasi berjualan pedagang kaki liam (PKL) yang tidak teratur dan menyebabkan kemacetan di jalan raya Pasar Bandar Buat Padang.

Disebabkan oleh luasnya ruang lingkup permasalahan yang akan diteliti maka penulis membatasi masalah dalam penelitian ini pada: “Upaya Penertiban Mengatasi Kemacetan di Pasar Bandar Buat Padang”

Berdasarkan latar belakang yang penulis paparkan maka yang menjadi perumusan masalah dalam penelitian ini adalah:

1. Bagaimana bentuk penertiban PKL yang berjualan di lahan parkir dan tumpah ke jalan dalam mengurangi kemacetan lalu lintas di jalan raya Pasar Bandar Buat Padang?
2. Kendala-kendala apa yang dihadapi dalam penertiban PKL yang berjualan tumpah ke jalan dan berdampak kepada kemacetan lalu lintas di jalan raya Pasar Bandar Buat Padang?
3. Bagaimana upaya yang dilakukan untuk mengatasi kendala-kendala yang ditemui dalam penertiban PKL yang berjualan tumpah ke jalan dan berdampak kepada kemacetan lalu lintas di jalan raya Pasar Bandar Buat Padang?

C. Fokus Penelitian

Berdasarkan Pembatasan dan Perumusan Masalah dalam Penelitian ini, maka penulis memfokuskan penelitian terhadap Upaya Penertiban Mengatasi Kemacetan di Pasar Bandar Buat Padang.

D. Tujuan Penelitian

Adapun yang menjadi tujuan dari penelitian ini adalah:

1. Untuk mengetahui bentuk penertiban PKL dalam mengurangi kemacetan lalu lintas di jalan raya Pasar Bandar Buat Padang.

2. Untuk mengetahui kendala-kendala apa yang dihadapi dalam penertiban Pasar Bandar Buat dan PKL yang berdampak kepada kemacetan lalu lintas di Jalan Raya Pasar Bandar Buat Padang.
3. Untuk mengetahui upaya yang dilakukan untuk mengatasi kendala-kendala yang ditemui dalam penertiban PKL yang berdampak kepada kemacetan lalu lintas di jalan raya Pasar Bandar Buat Padang.

E. Manfaat Penelitian

Dengan terlaksananya penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat sebagai berikut:

1. Manfaat Teoritis

Dengan penulisan ini agar kemacetan lalu lintas di jalan raya Pasar Bandar Buat Padang dapat diketahui faktor penyebabnya dan dapat diatasi.

2. Manfaat Praktis

- a. Bagi Dinas Pasar Kota Padang/UPTD (Unit Pelaksana Teknis Dinas)

Pasar Bandar Buat Padang sebagai salah satu masukan untuk mengurangi dan mengatasi kemacetan lalu lintas di jalan raya Pasar Bandar Buat Padang.

- b. Bagi Dinas Perhubungan Kota Padang dalam hal ini sebagai bahan

masukan dalam mengatasi kemacetan lalu lintas di jalan raya Pasar Bandar Buat Padang.

- c. Bagi Kanit Lantas Polsek Lubuk Kilangan/Polisi Lalu Lintas dalam hal

ini sebagai masukan dalam mengurangi/mengatasi kemacetan lalu lintas di jalan raya Pasar Bandar Buat Padang.

- d. Bagi KAN (Kerapatan Adat Nagari) Lubuk Kilangan sebagai masukan untuk membangun dan memajukan Nagari beserta Pasar Bandar Buat Padang.
- e. Bagi Masyarakat dan PKL dapat memberikan pemahaman dan motivasi untuk tertib dan mendukung peraturan (Perda Kota Padang) untuk mencapai ketertiban dan kenyamanan lalu lintas di jalan raya Pasar Bandar Buat Padang.